

**PENGEMBANGAN KARIR MASA DEPAN SISWA UNTUK
MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA DI SMK PARIWISATA
CIREBON**

Nakhma'ussolikah^{1*}, Hara Permana², Akebar Sulaiman Habibi³,
Ficky Adi Kurniawan⁴

^{1,2,3}Universitas Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

⁴Pujiono Centre Yogyakarta, Indonesia

nakhmaali071115@gmail.com

Abstrak

Permasalahan karir terjadi di lingkungan sekolah menengah kejuruan penyebab demikian terjadi kurang memahami potensi pada diri siswa sehingga sulit menentukan pilihan karir masa depan dan masih terdapat beberapa siswa yang ragu dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan studi lanjut. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja kelas XII Jurusan Perhotelan SMK Pariwisata Kota Cirebon, mengetahui peran layanan bimbingan karir terhadap dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa setelah diberikan layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif fenomenologi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir dilaksanakan sesuai dengan program kerja BK di sekolah. Jenis layanan BK Karir diimplementasikan menjadi dua bagian yaitu bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal. Guru BK memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan kepada siswa, dengan tujuan membantu mereka dalam memilih karir berdasarkan minat serta potensi diri pribadi. Layanan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah berjalan dengan baik karena guru bimbingan dan konseling diberikan jam pelajaran tatap muka dikelas sehingga guru bimbingan dan konseling lebih kondusif untuk mengimplementasikan program pengembangan karir siswa di sekolah.

Kata kunci : *Pengembangan Karir; Kesiapan Kerja; Bimbingan Karir.*

1. Pendahuluan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu pilihan masa depan bagi siswa yang berorientasi pada bidang pekerjaan. Selayaknya kemampuan, potensi dan mentalitas siswa SMK belum siap secara emosional dan psikologis akibat dari ketidaksiapan mental menjadikan hilangnya komitmen dan tujuan. Pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja ataupun membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain sangat bermanfaat bagi dunia industri ataupun dunia kerja serta mengurangi angka pengangguran yang ada. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja. Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Kesiapan kerja diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Siswa SMK perlu memiliki kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif dan sebagainya. Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan. Kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. SMK diarahkan untuk membentuk siswanya siap bekerja, akan tetapi penyiapan tenaga kerja tingkat menengah bukanlah suatu hal yang mudah.

Setiap individu menginginkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya setelah menyelesaikan studi. Bagi setiap individu pekerjaan merupakan kebutuhan akan aktualisasi diri dan pencapaian prestasi bukan sekedar untuk mencari pemenuhan materi semata. Setiap orang berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Jauhari, 2022).

Diselenggarakannya pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja ataupun membuka lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain sangat bermanfaat bagi dunia industri ataupun dunia kerja serta mengurangi angka pengangguran yang ada. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja. Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (Yahya, 2019)

Kesiapan kerja diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Siswa SMK perlu memiliki kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja, baik itu kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari aspek kognitif dan sebagainya. Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan. Kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. SMK diarahkan untuk membentuk siswanya siap bekerja, akan tetapi penyiapan tenaga kerja tingkat menengah bukanlah suatu hal yang mudah (Yahya, 2019).

Peneliti melakukan perbincangan dan wawancara singkat dengan Bu Fauziyah proktama Resi, S.Sos selaku guru BK SMK Pariwisata Kosgoro yang mengatakan bahwa lulusan SMK dari segi keterampilan yang terlihat ketika praktik di sekolah masih cukup bisa mengimbangi tuntutan dunia kerja namun dari segi mental banyak siswa SMK yang belum siap kerja. Mental siap kerja siswa juga berpengaruh karena dapat mempengaruhi keterampilan dan performa saat bekerja di dunia kerja yang sesungguhnya.

Agus Fitriyanto dalam (Zainuddin, 2022) mengemukakan bahwa Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Menurut Manullang (2008) “ciri kesiapan kerja adalah 1) pengetahuan yang luas, mempunyai sifat pribadi seperti kesetiaan, kesehatan, inisiatif, pertimbangan yang baik, dan kepandaian bergaul, 3) mempunyai semangat kerja, 4) kestabilan emosi dan tingkah laku sopan, 5) kemauan baik dan optimisme”. Usaha untuk mempersiapkan anak didiknya, sekolah memberikan layanan bimbingan karier dalam bimbingan konseling untuk lebih mematangkan kesiapan kerja siswa. Munandir (2011) berpendapat “bimbingan adalah

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

yang berwatak pendidikan dan bertujuan untuk membantu siswa menyusun rencana karir dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja”.

Remaja dapat sangat merasakan masalah karir ketika berada pada tingkatan sekolah menengah atas (SMA/SMK). Secara psikologis siswa SMK berada pada remaja madya yang berusia 15-18 tahun Menurut Conger mengemukakan bahwa suatu pekerjaan bagi siswa SMK/SMA merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dalam masyarakat, dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup. Seyogyanya siswa yang masuk di SMK telah memiliki pilihan yang mantap mengenai arah karir sebab mereka telah memilih sekolah dengan bidang keilmuan tertentu. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak yakin dengan pilihan karirnya sehingga hal tersebut dapat juga mempengaruhi kesiapan kerja siswa (Zainuddin, 2022).

Menurut Handoko dalam (Sugiharjo, 2017) karir adalah semua pekerjaan atau vokasional yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Menentukan pilihan karir bukan merupakan hal yang mudah karena banyak mempertimbangkan berbagai hal. Menurut Robert dan Marianne (2011) berpendapat bahwa terdapat empat faktor yang berpengaruh dalam pengembangan karir dan pengambilan keputusan karir diantaranya adalah bawaan genetik dan bakat istimewa, kondisi lingkungan, pengalaman belajar, serta ketrampilan pendekatan tugas (Nova Erlina, 2016).

Kesuksesan pada individu dalam memilih karir dapat memenuhi dalam kebutuhan hidupnya yaitu kebutuhan secara ekonomi, sosial dan psikologis. Kebutuhan secara ekonomi dengan adanya karir individu dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara memperoleh gaji atau upah yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukannya, kebutuhan secara sosial dengan adanya karir individu akan lebih dihargai oleh masyarakat di lingkungan sekitar sedangkan secara psikologis dengan adanya karir individu akan merasa sangat berharga kepada diri sendiri (Faturrahman & Saputra, 2023). Berbagai strategi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas individu di Sekolah Menengah

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Kejuruan telah dilakukan. Hasil dari usaha yang dilakukan masih belum dapat dirasakan secara langsung. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan yang cenderung masih mengalami berbagai masalah, khususnya yang berkaitan dengan masalah karir. Permasalahan karir siswa SMK telah menjadi kajian dari banyak pihak, salah satunya oleh sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling (Folastri & Rangka, 2016).

Melalui bimbingan karir di SMK diharapkan peserta didik mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuan dirinya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Bimbingan karir disekolah diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Begitu pentingnya bimbingan karir di SMK dalam menciptakan kemandirian peserta didik dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh peserta didik dimasa yang akan datang, sehingga diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan mampu bersaing didunia kerja era globalisasi saat ini. Masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Menghadapi situasi maupun permasalahan dalam pengambilan keputusan karir tersebut, guru bimbingan dan konseling harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya (Sudarmiyati, 2018).

Keberhasilan individu dalam pendidikan adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Nashruddin dalam bukunya (Yusuf, 2010) menemukan salah satu kesimpulan bahwa agar seseorang dapat menyiapkan masa depannya dengan baik harus dibekali dengan bimbingan-bimbingan yang diberikan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Informasi yang tepat merupakan asset bagi individu untuk memahami faktor yang ada pada dirinya. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan Bu Fauziah selaku guru bimbingan konseling di SMK Pariwisata Kota Cirebon, peneliti mendapatkan informasi tentang berbagai problem karir yang dialami oleh beberapa siswa, diantaranya: kurang memahami potensi yang dimiliki sehingga sulit menentukan arah karirnya, dan masih terdapat beberapa siswa yang ragu dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya. Untuk itulah kiranya perlu diberikan informasi atau penerangan tentang potensi dan perihal karirnya ke depan.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Informasi karir sangat penting dalam rangka membimbing, membantu, dan mengarahkan dalam memutuskan, menetapkan dan membuat perencanaan karir yang akan dipilih. Keputusan akan pilihan karir seseorang pada dasarnya banyak dipengaruhi oleh berbagai informasi yang ada disekitarnya. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman tentang karir, salah satu alternatif yang ditawarkan adalah pemberian layanan bimbingan karier sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai karir yang akan digelutinya kelak (Richma Hidayati, 2015).

Masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada peserta didik. Menghadapi situasi maupun permasalahan dalam pengambilan keputusan karir tersebut, guru bimbingan dan konseling harus mampu memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. 1. Bagaimana peran layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja kelas XII di SMK Pariwisata Kota Cirebon? 2. Bagaimana pemahaman siswa setelah diberikan layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja kelas XII di SMK Pariwisata Kota Cirebon?

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi disebut sebagai salah satu metode penelitian kualitatif yang memfokuskan kajian pada kesadaran manusia dan makna subjektifnya sebagai fokus untuk memahami tindakan sosial (Laksmi, 2013). Fenomenologi menjelaskan fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada subjek primer dan subjek sekunder (Lexy, 2016). Lokasi penelitian di Sekolah SMK Pariwisata Kota Cirebon (Jl. Perjuangan No.4 Sunyaragi Kecamatan Kesambi). data primer terdiri dari 5 kelompok siswa dan data sekunder terdiri dari 1 guru BK dan 1 wali kelas di sekolah. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan triangulasi sumber

3. Hasil dan Pembahasan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan di SMK Pariwisata Kota Cirebon, bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan atas kaidah-kaidah yang berlaku mengenai layanan bimbingan dan konseling. Dalam program bimbingan dan konseling ini salah satu layanan yang diterapkan atau diberikan kepada siswa adalah bimbingan karir. Pada dasarnya bimbingan dan konseling merupakan salah satu upaya pendekatan terhadap siswa dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini dilakukan secara individu maupun kelompok untuk membantu siswa mencapai suatu kemandirian dalam penyelesaian masalah-masalahnya. Dalam hal ini salah satu peran guru BK yakni, membantu siswa dalam merencanakan karirnya.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan pemberian bantuan arahan berbagai informasi yang diberikan kepada siswa, kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling Ibu Fauziyah proktama Resi,S.Sos mengatakan bahwa: Untuk bimbingan kelompok dan klasikal kan bedanya hanya di jumlah ya mas, bimbingan kelompok di lingkup kelompok kecil sedangkan untuk klasikal kelompok besar. Untuk bimbingan kelompok ada yang pelaksanaanya di ruang BK dan ada juga yang di kelas. Untuk pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas, tetap dalam kelompok kecil, jadi sudah saya bagi per kelompok untuk bergantian. Untuk bimbingan berkelompok bisa lebih spesifik dalam mengurai masalah perencanaan karir maupun perencanaan sekolah ke perguruan tinggi.

Hasil wawancara penulis dengan guru bimbingan konseling, menjelaskan bahwa siswa diberikan informasi perguruan tinggi selain melalui bimbingan, juga melalui berbagai media sosial, sehingga siswa mampu membuat keputusan secara tepat dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Informasi Pekerjaan. Pekerjaan seringkali dicemaskan oleh siswa yang berasal dari pendidikan SMK. Karena banyak tamatan SMK yang bekerja, namun tidak sesuai dengan jurusan yang di tekuni pada masa sekolah. Informasi dalam bidang pekerjaan diberikan pada siswa agar siswa mengetahui, percaya diri, dan mampu menghadapi apapun pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling Ibu Fauziyah proktama Resi,S.Sos mengenai informasi pekerjaan, mengatakan bahwa: Siswa SMK itu disiapkan untuk langsung bekerja atau membuka usaha sendiri karena dibekali oleh keterampilan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

sesuai jurusannya. Karena SMK disiapkan untuk bekerja, SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah bekerjasama dengan beberapa sekolah lainnya dalam hal penyaluran tenaga kerja. Terkadang ada beberapa instansi atau perusahaan, dalam hal penelitian ini karena konteksnya jurusan perhotelan, ada beberapa hotel yang meminta lulusan SMK Pariwisata Kota Cirebon untuk bekerja di hotel tersebut. Informasi-informasi mengenai lowongan pekerjaan selalu kita bagikan baik melalui bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, papan madding, social media dan grup whatsapp siswa maupun alumni. Bisa dibayangkan guru BK berperan sebagai penyedia informasi lowongan pekerjaan. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik FA kelas XII jurusan perhotelan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai permasalahan karir yang dialami, ia mengatakan bahwa ia akan melanjutkan ke perguruan tinggi namun belum memutuskan akan ke perguruan tinggi mana karena masih dalam proses konsultasi dengan bu Fauziyah.

Wawancara dengan AS siswa kelas XII Jurusan Perhotelan setelah dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa ia masih bingung apa yang akan dilakukan setelah lulus, ingin bekerja namun tidak tahu dimana, ia akan menunggu arahan dan bimbingan bu Fauziyah. Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan adanya permasalahan perencanaan karir siswa baik itu permasalahan dari diri sendiri maupun dari luar dirinya sendiri. Dampaknya mereka bimbang, ragu dan bingung untuk langkah selanjutnya. Siswa juga kurang mempunyai minat dalam satu pekerjaan sehingga siswa yang keluar dari sekolah ini mempunyai pekerjaan yang tidak linier dengan jurusannya ketika di sekolah, siswa juga masih bimbang dan ragu terhadap kemampuan dirinya dan belum mempunyai gambaran awal dalam karirnya.

Karir diartikan sebagai suatu transfer/pemindahan kejabatan yang memiliki tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir sebagai penunjuk pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan jelas jalur. Karir sebagai sejarah pekerjaan seseorang atau serangkaian posisi yang dipegangnya selama kehidupan kerja (Nuraini, 2013). Menurut Donal E Super karir adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja (Irman, 2009). Karir merupakan pekerjaan atau profesi. Seseorang akan berkerja dengan senang hati dan penuh semangat apabila apa

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

yang dikerjakannya tersebut memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Dalam pelaksanaannya guru BK memiliki jam tatap muka di setiap kelas demi terciptanya bimbingan yang tepat sasaran dan sesuai dengan permasalahan siswa. Guru BK tidak hanya masuk di kelas XII saja melainkan mulai dari kelas X sudah memiliki jadwal tatap muka di kelas. Materi yang diberikan beragam mulai dari pengetahuan pergaulan bebas, kenakalan remaja, motivasi diri, meningkatkan kepercayaan diri, menggali potensi diri, bimbingan karir dan lain sebagainya.

Metode pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon dilaksanakan melalui bimbingan individu, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok bisa di lakukan di ruang BK dan di kelas. Bimbingan kelompok dirasa lebih efektif karena setiap sesi bisa membimbing siswa dengan lebih spesifik namun tidak memakan waktu yang lama karena jumlah siswa yang terbatas. Dengan adanya bimbingan kelompok, siswa lebih leluasa berkonsultasi dibandingkan bimbingan klasikal yang jumlah siswa nya banyak dan siswa tidak malu untuk berkonsultasi dibandingkan saat bimbingan individu. Dalam pelaksanaannya, guru mengelompokkan siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa yang akan lanjut bekerja dan siswa yang masih bingung melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja. Setelah di kelompokkan, guru melakukan bimbingan kelompok dengan jelas karena sudah di kelompokkan. Untuk penyaluran informasi karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah baik dan mudah di jangkau oleh siswa karena informasi karir bisa di dapat saat bimbingan kelompok, papan mading dan *grup whatsapp*.

TABEL 1. HASIL REDUKSI WAWANCARA

	PERTANYAAN	JAWABAN
	Apakah ibu menangani perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Iya, saya selaku guru BK menangani perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Pariwisata Kota Cirebon melalui bimbingan karir.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

	PERTANYAAN	JAWABAN
	Apakah ibu menganalisis perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Iya, jika dinalisis setelah dilakukannya bimbingan pada siswa kelas XII Jurusan Perhotelan, permasalahan disini timbul dari diri sendiri dan dari luar, salah satu contohnya siswa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi/kuliah tapi mereka tidak tahu akan kuliah dimana dan jurusan apa yang akan diambil, penyebabnya karena tidak mempunyai cita-cita karir yang jelas, faktor dari lingkungan keluarganya, seperti keadaan ekonomi dan orang tua yang menuntut anak secara berlebihan, akibatnya siswa kurang termotivasi dengan pilihan karirnya sendiri, sehingga siswa tidak mempunyai perencanaan karir yang mereka inginkan
	Bagaimana administrasi bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Untuk administrasi pelaksanaannya sama seperti guru pada umumnya mas, mulai dari membuat program tahunan, program semester, program bulanan, rencana pelaksanaan layanan individu, kelompok dan klasikal, daftar siswa asuh, hasil evaluasi dan buku analisis hasil penilaian.
	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Di SMK Pariwisata Kota Cirebon guru BK memiliki jam pelajaran yaitu 2 Jam Pelajaran. Pada saat 2 Jam Pelajaran itulah saya memaksimalkan penyampaian informasi karir secara klasikal.
	Bagaimana metode layanan bimbingan karir yang ibu laksanakan di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Bimbingan karir diberikan dalam beberapa metode, yaitu bimbingan individu, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal. Tujuannya sama yaitu untuk membimbing siswa dalam merencanakan karirnya. Untuk bimbingan kelompok dan klasikal kan bedanya hanya di jumlah ya mas, bimbingan kelompok di lingkup kelompok kecil sedangkan untuk klasikal kelompok besar. Untuk bimbingan kelompok ada

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
 “Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
 Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
 Sabtu, 27 Juli 2024

	PERTANYAAN	JAWABAN
		yang pelaksanaanya di ruang BK dan ada juga yang di kelas. Untuk pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas, tetap dalam kelompok kecil, jadi sudah saya bagi per kelompok untuk bergantian. Untuk bimbingan berkelompok bisa lebih spesifik dalam mengurai masalah perencanaan karir maupun perencanaan sekolah ke perguruan tinggi.
	Tahapan apa saja yang ibu lakukan pada saat pelaksanaan bimbingan karir?	Bimbingan karir diberikan dalam beberapa metode, yaitu bimbingan individu, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal. Tujuannya sama yaitu untuk membimbing siswa dalam merencanakan karirnya. Untuk bimbingan kelompok dan klasikal kan bedanya hanya di jumlah ya mas, bimbingan kelompok di lingkup kelompok kecil sedangkan untuk klasikal kelompok besar. Untuk bimbingan kelompok ada yang pelaksanaanya di ruang BK dan ada juga yang di kelas. Untuk pelaksanaan bimbingan kelompok di kelas, tetap dalam kelompok kecil, jadi sudah saya bagi per kelompok untuk bergantian. Untuk bimbingan berkelompok bisa lebih spesifik dalam mengurai masalah perencanaan karir maupun perencanaan sekolah ke perguruan tinggi.
	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon?	Faktor pendukung yang mempengaruhi kesuksesan bimbingan karir tentunya dari dalam diri siswa, dalam hal ini mau di bimbing atau tidak, faktor dukungan keluarga dan faktor teman sebaya. Penghambatnya pun sama dari 3 faktor tadi.
	Adakah peningkatan perencanaan karir pada siswa setelah diberi layanan bimbingan karir?	Tentunya ada mas, karena mereka lebih bias menentukan kearah mana mereka setelah lulus. Apakah melanjutkan perguruan tinggi atau bekerja. Jika melanjutkan perguruan tinggi baiknya dimana dan jika bekerja apakah ada lowongan atau tidak. siswa

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

	PERTANYAAN	JAWABAN
		diberikan informasi perguruan tinggi selain melalui bimbingan, juga melalui berbagai media sosial, sehingga siswa mampu membuat keputusan secara tepat dalam memilih jurusan di perguruan tinggi.
	Bagaimana menurut ibu mengenai pentingnya informasi layanan bimbingan karir?	Siswa SMK itu disiapkan untuk langsung bekerja atau membuka usaha sendiri karena dibekali oleh keterampilan sesuai jurusannya. Karena SMK disiapkan untuk bekerja, SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah bekerjasama dengan beberapa sekolah lainnya dalam hal penyaluran tenaga kerja. Terkadang ada beberapa instansi atau perusahaan, dalam hal penelitian ini karena konteks nya jurusan perhotelan, ada beberapa hotel yang meminta lulusan SMK Pariwisata Kota Cirebon untuk bekerja di hotel tersebut. Informasi-informasi mengenai lowongan pekerjaan selalu kita bagikan baik melalui bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, papan madding, social media dan grup whatsapp siswa maupun alumni. Bisa dibilang guru BK berperan sebagai penyedia informasi lowongan pekerjaan
	Apakah menurut ibu siswa SMK Pariwisata Kota Cirebon memiliki kesiapan kerja yang baik setelah Diberikan layanan bimbingan karir?	Betul, karena siswa lebih memahami tujuan dalam bekerja dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pribadi.

Bimbingan karir terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan karir. Bimbingan secara etimologis berasal dari terjemahan bahasa Inggris yaitu "guidance" yang memiliki arti menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar (Syamsul Munir, 2013). Bimbingan karir adalah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja diluar dirinya, mempertemukan gambaran diri tersebut dengan dunia kerja diluar dirinya itu

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut (Rahmad, 2013).

Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksud untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya (Sulistyarini, 2014).

Pendapat ahli di atas mengenai bimbingan karir, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah program atau layanan yang diberikan sekolah kepada siswa agar siswa mampu memahami dirinya sehingga siswa siap dalam menghadapi dunia kerja. Bimbingan karir merupakan proses bimbingan yang berkesinambungan sehingga siswa harus melalui setiap tahapannya mulai dari pemahaman diri hingga proses memasuki dunia kerja. Masing-masing pekerjaan atau profesi, termasuk juga besar kecilnya gaji, serta kondisi yang lebih spesifik yang dimiliki oleh masing-masing jenis pekerjaan atau profesi), kemampuan siswa/konseli dalam melihat peluang lowongan pekerjaan atau profesi yang ada di sekitar yang dapat direbutnya, mengembangkan sikap positif terhadap suatu pekerjaan atau profesi seperti; etos kerja, dan kemampuan siswa/konseli dalam membuat rencana karir dan keputusan karir (Hartono, 2016).

Sedangkan tujuan bimbingan karier menurut Walgito (Walgito, 2013) yaitu:

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

4. Kesimpulan

Tingkat Kesiapan kerja SMK Pariwisata Kota Cirebon factor internal dan eksternal. Pada prinsipnya siswa sekolah menengah kejuruan memiliki kemauan untuk bekerja setelah lulus sekolah dan memiliki cita – cita untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Peran dari kegiatan layanan BK di sekolah dapat membantu siswa, orang tua dalam meningkatkan kolaborasi guru bimbingan konseling untuk menggali potensi dan keinginannya. selain guru bimbingan dan konseling menggali potensi siswa, guru bimbingan dan konseling juga mempertimbangkan kondisi keluarga saat membimbing siswa, karena kondisi keluarga merupakan salah satu faktor pendukung yang kuat dalam pengambilan keputusan karir siswa baik itu melanjutkan perguruan tinggi maupun bekerja.

Layanan bimbingan karir di SMK Pariwisata Kota Cirebon sudah berjalan dengan baik karena guru bimbingan dan konseling diberikan jam pelajaran tatap muka dikelas sehingga guru bimbingan dan konseling lebih leluasa dalam penyampaian materi maupun bimbingan. guru bimbingan dan konseling melaksanakan bimbingan dengan metode bimbingan kelompok dengan teknik ceramah dan curah pendapat berkaitan dengan keberlanjutan karir siswa kelas XII SMK Pariwisata Kota Cirebon. strategi yang dipakai guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa yaitu dengan memberikan arahan kepada siswa mengenai jenjang karir yang akan didapatkan oleh siswa saat bekerja di suatu instansi yang sesuai jurusannya maupun tidak.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Daftar Pustaka

- Faturrahman & Saputra, W. N. E. (2023). Bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk mereduksi kecemasan Komunikasi siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol 3, pp. 871-875).
- Folastri, S., & Rangka, B. I. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Panduan Praktis Menyeluruh) (Issue January 2016).
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Prenada Media.
- Irman, H. (2009). *Konseling Karir*. STAIN Batusangkar Press.
- J Lexy, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, M. I. (2022). *Teori Humanistik Maslow dan Kompetensi Pedagogik*. 5, 250–265.
- Laksmi. (2013). *Interaksi, Interpretasi dan Makna: Pengantar Analisis Mikro Penelitian di Bidang Ilmu Informasi dan Ilmu Terapan lainnya*. Karya Putra Darwati.
- Nova Erlina, L. A. F. (2016). *Penggunaan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas Viii Mts Miftahul Ulum Merabung Iii Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 03(1), 137–152.
- Nuraini. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Ainisyam.
- Rahmad. (2013). *Bimbingan Karir Suatu Kajian Teoritis*. Riau Creative Multimedia.
- Sudarmiyati, S. (2018). *Layanan bimbingan dan konseling di era digital*. *Prosiding Seminar Nasional Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi*, 159–166.
- Sugiharjo, R. J. (2017). *Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort*. *Ekonomi Islam*, III(03), 444–454.
- Sulistyarini. (2013). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Sulistyarini, dan M. J. (2014). *Dasar-dasar konseling*. Prestasi Pustakarya.
- Syamsul Munir, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Amzah.
- Walgito, B. (2013). *Bimbingan & Konseling (Studi & Karir)*. Andi Offset.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Yahya, M. (2019). *Model Kemitraan Smk Dengan Dunia*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Yusuf, S. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosda Karya.

Zainuddin, M. (2022). *Pengaruh Kompetensi Kerja, Bimbingan Karier Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswakelas Xii Dan Xiii Smk Negeri 1 Selong*. Jurnal Humaniora Rinjani (JHR), 3(1), 55–66.